Berdasarkan sejarah, Teori Graf ini digagas pertama kali oleh seorang matematikawan Swiss bernama Leonhard Euler (1736). Teori ini didasarkan pada permasalahan jembatan Königsberg Di kota Königsberg sekarang bernama Kota Kaliningrat (sebelah timur Prussia, Jerman sekarang) terdapat sebuah sungai pregal yang mengalir mengitari pulau kneiphof lalu bercabang menjadi dua buah anak sungai. Disungai tersebu ada tujuh buah jembatan yang menghubungkan daratan yang dibelah oleh sungai tersebut. (Kusmira & Taufiqurrochman, 2017).

Pada hari Minggu, masyarakat Konigsberg biasanya berjalan-jalan dari daratan satu ke daratan lainnya melalui jembatan tersebut. Mereka berpikir apakah mungkin untuk berjalan menyeberangi ketujuh jembatan tanpa melalui jembatan yang sama dari suatu daratan dan kembali ke tempat semula (Aspur, 2014). Sebagian penduduk kota sepakat bahwa memang tidak mungkin melalui setiap jembatan itu hanya sekali dan kembali ke tempat semula, tetapi mereka tidak dapat menjelaskan mengapa demikian jawaban-nya kecuali dengan cara coba-coba (Nugraheni, 2017).

Euler berhasil menyajikan solusi untuk permasalahan ini. Dengan melakukan perumusan matematis, Euler mengenalkan Lintasan dan Sirkuit Euler. Lintasan Euler merupakan lintasan yang melalui setiap sisi di dalam sebuah graf tepat satu kali. Jika lintasan tersebut Kembali ke simpul awal, maka akan terbentuk lintasan tertutup atau sirkuit dan dinamakan sirkuit Euler. Daratan (tempat-tempat yang dihubungkan oleh jembatan) dinyatakan sebagai titik yang disebut simpul dan jembatannya dinyatakan sebagai garis yang disebut sisi. Dengan teori ini, Euler menyimpulkan bahwa perjalanan tersebut tidak mungkin Alasanya adalah karena derajat di sisni adalah banyaknya garis yang bersisian dengan titik. (Aziz, 2021).

Biografi Euler (1707 – 1783) Leonhard Euler tokoh matematika yang dominan dari abad kedelapan belas dan pengarang matematika paling subur sepanjang masa. Euler lahir di Basel, 15 April 1707. Ayahnya adalah Paul Euler, seorang pastur Calvinisme. Ibunya adalah Marguerite Brucker, anak dari seorang pastur. Dia memiliki dua adik perempuan Anna Maria dan Maria Magdalena. Pendidikan formal Euler berawal di Basel. Di sana dia tinggal bersama neneknya. Di usianya yang ketiga belas, dia mendaftar di Universitas Basel, dan pada tahun 1723 pada usia 16 tahun, dia menerima gelar ‘’Master of Philosophy’’.

Pada tanggal 7 Januari 1734, dia menikahi Katharina Gsell (1707-1773), Pasangan muda ini membeli rumah dekat Sungai Neva. Ia tinggal 25 tahun di Berlin, di mana ia menulis lebih dari 380 articles. Pada tahun 1738, tiga tahun setelah hampir mati akibat demam tinggi, mata kanannya terkena infeksi dan hampir sama sekali buta. Selama tinggal di Jerman, ia hanya bisa melihat dengan mata kiri. Tidak berapa lama setelah tiba di St. Petersburg, mata kirinya terkena katarak pada tahun 1766. Hanya beberapa minggu setelahnya, ia menjadi buta total. Kebutaan selama 17 tahun terakhir dari hidupnya dimulai pada usia 31 tahun, nampaknya tidak menghambat karirnya. Sebagian disebabkan oleh daya ingatnya yang luar biasa, ia mengetahui dalam hati rumus-rumus trigonometri dan analisis, ditambah banyak puisi (Asmaningtias, 2012).

Pada tahun 1773, istri Euler, Katharina, meninggal dunia setelah menikah 40 tahun. Tiga tahun setelah kematian istrinya, Euler menikah dengan saudari-tiri Katharina, Salome Abigail Gsell(1723–1794). Perkawinan ini berlanjut sampai kematiannya. Pada tahun 1782 ia diangkat sebagai Foreign Honorary Member pada American Academy of Arts and Sciences. Di St. Petersburg pada tanggal 18 September 1783, setelah makan siang dengan keluarganya, ia tiba-tiba pingsan akibat pendarahan otak. Ia meninggal beberapa jam kemudian (Sandifer, 2010). a waktu ia meninggal, disebutkan bahwa semua matematikawan Eropa adalah muridnya.